Mams (Kehamilan)
Artikel

Cara Membaca Hasil USG 2D untuk Memahami Kondisi Janin dengan Tepat

JUL 3, 2025

Memahami hasil USG 2D menjadi langkah penting bagi Mam untuk mengetahui kondisi dan perkembangan Si Kecil.

Artikel ini akan mengupas cara membaca hasil USG 2D secara lengkap, mulai dari pengertian hingga tanda-tanda kesehatan janin yang harus diperhatikan.

Mam juga akan menemui tips tentang kapan perlu berkonsultasi lebih lanjut dengan dokter agar Mam bisa memperoleh penanganan tepat sesuai kebutuhan. Yuk, simak bersama!

Mengenal USG 2D dan Fungsinya

USG 2D (dua dimensi) adalah salah satu metode pencitraan medis yang menggunakan gelombang ultrasound untuk menghasilkan gambar hitam-putih dari janin di dalam kandungan.

Teknologi ini sering digunakan dalam pemeriksaan prenatal untuk memantau kondisi janin, mengevaluasi struktur organ, dan memastikan perkembangan sesuai usia kehamilan.

Berbeda dengan USG 3D atau 4D, USG 2D menghasilkan gambar seperti bayangan datar yang memiliki aspek anatomi sesuai dengan irisan tertentu.

USG ini memiliki fungsi utama dalam mendeteksi potensi kelainan fisik dan membantu mengevaluasi kondisi plasenta, cairan ketuban, serta aktivitas pergerakan Si Kecil.

Komponen yang Tertera dalam Hasil USG

2D

Mam perlu mengetahui komponen penting yang biasanya tercantum dalam hasil USG 2D agar dapat menafsirkan informasi secara jelas:

- **Gambar Janin:** Visualisasi janin seperti bentuk kepala, tubuh, organ, dan lain-lain. Gambar ini dipantau pada beberapa sudut pandang untuk mengevaluasi anatominya.
- **Data Teknis:** Informasi seperti tanggal pemeriksaan, usia kehamilan (gestational age), dan nomor registrasi pasien.
- **Parameter Angka:** Beberapa parameter penting meliputi ukuran kepala (BPD - biparietal diameter), panjang tulang paha (FL - femur length), dan lingkar perut (AC - abdominal circumference).
- **Jenis Kelamin Janin:** Perbedaan hasil USG bayi laki-laki dan perempuan biasanya terlihat pada organ genital yang terdeteksi melalui pemeriksaan rinci.
- **Komentar atau Catatan Dokter:** Penilaian dokter seperti posisi janin dan rekomendasi lanjutan.

Baca Juga : Pentingnya Melakukan USG Kehamilan untuk Mam dan Calon Bayi

Cara Membaca Hasil USG 2D

Berikut adalah panduan cara membaca hasil USG 2D sesuai komponen yang disebutkan sebelumnya:

1. Gambar Janin

Perhatikan kontur kepala, posisi plasenta, serta struktur tubuh lainnya pada gambar hitam-putih. Posisi janin normal biasanya adalah kepala menghadap ke bawah, terutama di trimester ketiga.

2. Angka pada Parameter

Mam bisa memahami ukuran janin melalui parameter seperti BPD, FL, dan AC. Umumnya, dokter akan membandingkan ukuran ini dengan standar pertumbuhan berdasarkan usia kehamilan.

3. Jenis Kelamin

Untuk melihat perbedaan hasil USG bayi laki-laki dan perempuan, fokuskan perhatian pada area genital. Namun, tidak selalu mudah untuk menentukan jenis kelamin, terutama jika posisi janin kurang mendukung visualisasi.

Untuk gambar dan angka yang sulit dipahami, Mam sebaiknya langsung meminta penjelasan dari dokter kandungan agar mendapatkan interpretasi lebih akurat.

Setelah memahami cara membaca hasil USG 2D, Mam juga perlu memahami kondisi normal yang umumnya terlihat pada hasil USG 2D berdasarkan usia kandungan:

- **Trimester 1:** Kondisi normal meliputi kantung kehamilan, embrio, dan detak jantung awal.
- **Trimester 2:** Mam akan melihat struktur tubuh yang mulai jelas seperti kepala, tangan, kaki, dan organ dalam.
- **Trimester 3:** Janin memiliki posisi yang lebih siap lahir dengan bentuk tubuh sempurna.

Namun, jika dokter mendeteksi tanda-tanda yang harus diwaspadai seperti kelainan organ, pertumbuhan lebih kecil dari usia kandungan, atau cairan ketuban yang tidak normal, konsultasi lebih intensif diperlukan. Parameter seperti lingkar kepala dan lingkar perut yang tidak sesuai usia kehamilan dapat menjadi referensi awal untuk mengevaluasi komplikasi tertentu, seperti retardasi pertumbuhan intrauterin (IUGR).

Baca Juga : Cek Kesehatan Janin Melalui USG

Kapan Perlu Berkonsultasi Lebih Lanjut dengan Dokter?

Mam harus segera berkonsultasi lebih lanjut dengan dokter bila menemukan hal-hal berikut:

- Data USG menunjukkan adanya kelainan ukuran organ atau cairan ketuban berada di bawah normal.
- Visualisasi janin sulit terlihat jelas meskipun posisi pemeriksaan sudah optimal.
- Hasil USG menunjukkan perbedaan signifikan antara usia kehamilan dan parameter pertumbuhan.
- Mam merasa ada keluhan lain selama kehamilan, seperti nyeri berlebihan, perdarahan, atau pergerakan janin yang tidak aktif.

Mam juga dapat mengajukan pertanyaan terkait perbedaan hasil USG bayi laki-laki dan perempuan jika Mam masih kesulitan memahaminya dari gambar yang didapatkan. Pastikan Mam mencatat semua informasi dalam hasil USG untuk diskusi yang lebih detail bersama dokter kandungan.

Memahami cara membaca hasil USG 2D merupakan langkah penting bagi Mam untuk memantau perkembangan Si Kecil.

Dengan memperhatikan gambar, angka, dan parameter yang tertera, Mam dapat memperoleh gambaran kondisi janin secara lebih lengkap.

Jangan ragu untuk berkonsultasi lebih lanjut dengan dokter jika terdapat tanda-tanda yang kurang meyakinkan. Pemeriksaan yang tepat akan memberikan ketenangan bagi Mam sepanjang perjalanan kehamilan.

Source

Cantisani, V., D'Elias, J., & Ricci, P. (2016). Ultrasound in pregnancy. Journal of Ultrasound, 19(2), 111–126. https://doi.org/10.1007/s40477-016-0211-9

Dighe, M., & Peterson, C. (2018). Ultrasound evaluation of fetal growth. Ultrasound Clinics, 13(3), 351–365. https://doi.org/10.1016/j.ultras.2018.03.002

Bagikan sekarang

